

**MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI PAPAN TITIAN BAGI
ANAK CEREBRAL PALSY KELAS I DI SLB LUBUK KILANGAN
PADANG**

(Single Subject Research)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

GHINA SAUSAN

17951/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Papan Titian Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas 1 di SLB Lubuk Kilangan Padang (*Single Subject Research*)
Nama : Ghina Sausan
Nim /Bp : 17951/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



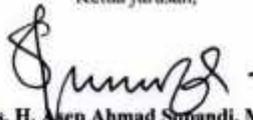
Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
NIP: 963090 219890 3 2002

Pembimbing II,



Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd
NIP: 19670921 199802 2 001

Ketua jurusan,



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ghina Sausan
NIM/ BP : 17951/2010

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Papan Titian Bagi Anak Cerebral Palsy
Kelas I di SLB Lubuk Kilangan Padang
(Single Subject Research)**

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

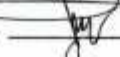
1. Ketua : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

1. 

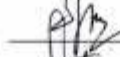
2. Sekretaris : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

2. 

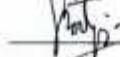
3. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

4. 

5. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul meningkatkan motorik kasar melalui papan titian bagi anak cerebral palsy kelas I di SLB Lubuk Kilangan Padang;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2015

Yang Menyatakan,



Ghita Sausan
17951/2010

ABSTRAK

Ghina Sausan. 2015. “Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Papan Titian Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas I di SLB Lubuk Kilangan Padang” Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sesederhana apapun, adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.

Berawal dari pengamatan yang peneliti temukan saat observasi anak *cerebral palsy* belum mampu melalui tahap tahap motorik kasar yaitu berjalan lurus kedepan, sampai pengamatan setelah diberikan perlakuan dengan target *behaviour* kemampuan motorik kasar. Tujuan penelitian ini membuktikan papan titian dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak *cerebral palsy* tipe spastik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *eksperiment* dalam bentuk *single subject research* (SSR) dengan disain *multiple baseline cross variables* dan analisis data penelitian menggunakan teknik analisis *visual* grafik.

Analisis data menunjukkan bahwa *baseline* pertama sebelum diberikan intervensi dilakukan selama 6 hari dengan *mean level* 6,7 dan kecenderungan arah sedikit meningkat dilanjutkan *intervensi* selama 12 hari dengan *mean level* 3,58, kecenderungan arah meningkat dan perubahan data membaik (+). Selanjutnya kondisi *baseline* kedua setelah intervensi dilakukan selama 8 hari dengan kecenderungan arah meningkat (+). Target *behaviour* memiliki *overlape* data 0%. Disimpulkan bahwa papan titian dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar bagi anak *cerebral palsy* tipe spastik. Berdasarkan hasil penelitian ini hendaknya guru menciptakan strategi pembelajaran baru untuk melatih kemampuan motorik kasar bagi anak *cerebral palsy* tipe spastik.

ABSTRACT

Shinta Meiwina. 2015. "Upgrades Pre-Writing Through Children Playing Painting For Cerebral Palsy Spastic Type" Thesis. Departments of Special Education, Faculty of Education, University of Padang.

The kindergarten is a preparatory stage for entering school age education. Development of all aspects, especially the physical aspects of the motor in writing is the first step in preparing to write the child's ability. Early stage before writing called pre writing. This study discusses the increase in pre-writing abilities through play for children painting types of spastic cerebral palsy.

Starting from the observation that the researchers found when observation of cerebral palsy children have not been able to go through the stage pre-writing that mimic artificial line, until observation after treatment given to the target behavior pre-writing capabilities. The purpose of this study proves playing paintings can improve the ability of pre-writing on the type of spastic cerebral palsy children. This research uses experimental approach in the form of single subject research (SSR) with multiple baseline design cross variables and analysis of research data using graphic visual analysis techniques.

Analysis of the data shows that the first baseline before the given intervention in 7 days with a mean level of 0.57 and a trend toward increased slightly intervention continued for 11 days with a mean level of 4.18, a tendency toward increased and improved data changes (+). Furthermore, a second baseline condition after the intervention for 9 days with a tendency towards increased (+). Target behavior has overlapped data is 0%. It was concluded that the play can improve the ability of pre-painting for the children to write the type of spastic cerebral palsy. Based on the results of this study should teachers create new learning strategies to train the ability to pre-write the type of spastic cerebral palsy children.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat karunia, rahmat, dan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan judul: “Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Papan Titian bagi Anak Cerebral palsy kelas 1 di SLB Lubuk Kilangan Padang.” Tak lupa kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW, yang telah membukakan pintu ilmu pengetahuan bagi umat manusia sehingga teerbukalah cakrawala terhadap ilmu pengetahuan yang bermanfaat seperti yang kita rasakan.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi kedalam beberapa bagian.

Sistematika penyusunan terdiri dari lima BAB, yaitu Bab I. Pendahuluan, BAB II. Kajian teori, BAB III. Metodologi penelitian, BAB IV. Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, BAB V. berisi kesimpulan dan saran. Untuk lebih memahami skripsi ini, juga dilengkapi lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian penyusunan skripsi penulis. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi sungguh jauh dari kesempurnaan yang nyata karena masih terdapat kekurangan

baik isi maupun penulisannya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif demi terus memperbaiki skripsi ini.

Dan terakhir semoga skripsi yang dituliskan penulis dengan ketulusan hati dapat bermanfaat bagi pembaca dalam meningkatkan pemahaman dalam melaksanakan bimbingan terhadap anak tunarungu membantunya dalam belajar.

Padang, Juni 2015

Penulis,

Ghina Sausan

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbill'alamin. Syukur tak terhingga penulis sujudkan kepada pemilik dunia dan semesta, Allah SWT, yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Diiringi shalawat, salam beserta doa teruntuk pemimpin umat muslim, Rasulullah SAW, yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya menghadirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sangat sederhana kepada:

1. Ibuk Malta (alm), dan bapak Mahmuddin, orangtua luar biasa dengan kasih sayang yang tak terbatas hingga akhir zaman, sampai kapanpun pengorbanan mu takkan terbalaskan oleh ku ma, yah. Terimakasih ma,yah atas segala pengorbananan, doa, cinta dan kasih sayang mu tak pernah putus. Maaf na yang selalu berbuat salah, Inshaallah dengan usaha dan hasil yang telah na raih ini dapat membahagiakan mama sama ayah. Amiin.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universtias Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan Bapak, Amin.

3. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd. selaku sekretaris jurusan PLB FIB UNP UNP dan sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan Ibu, Amin.
4. Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II. Dalam penulisan skripsi ini, banyak ilmu pengetahuan yang penulis dapat dari Ibu. Terimakasih untuk semua motivasi dan bimbingan yang Ibu berikan, semoga Allah SWT, membalas kebaikan Ibu, Amin.
5. Dosen Tenaga Pengajar di Jurusan Pendidikan Luarbiasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga untuk Staf Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, kak Susi, dan Kak Sur Terimakasih atas bantuan selama ini.
6. Kepala Sekolah Luar Biasa SLB LUKI yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian dan mencari informasi dari staf pengajar disekolah. Selanjutnya kepada anak X, Y dan Z beserta keluarga, karena skripsi ini ada. Terimakasih untuk kerja samanya.
7. Ibu Neng yang sudah memberi kemudahan kepada penulis untuk mencari buku, dan untuk semangat yang sudah ibu berikan. Terimakasih sudah menganggap na seperti anak sendiri. Semoga kebaikan ibu di balas oleh Allah SWT.

8. Keluarga, tante dan om yang sudah membantu perkuliahan selama ini, adik saya Salsabiila Mahmud, kakak saya Reni, dan sepupu saya. Buat ponakan ku yang Raffi Fadila, terima kasih sudah membuat cerita lucu. Dan adek Coni Delvita. Maaf kalau sering marah-marah, hehe. Semoga kita selalu di jalan yang benar. Aamiin
9. Terimakasih kepada teman, sahabat, lawan,(Riki Adha ST.) serta orang yang selalu memberi semangat dan kasih sayang selama ini. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah. Aamiin
10. Sahabat terbaik Yanna Rahmadani dan Lidya Chandra. Terimakasih untuk kerjasamanya selama ini. Maaf atas segala khilaf yang terjadi. Selamat menjalani ilmu dan insyaallah semua akan terlewatkan dengan senyuman, Amin.
11. Sahabat Wali songo, Surty, Memew, Mita, Sri, Cici, Vella, Uli. Terimakasih atas dukungannya selama ini, tak terhitung lamanya waktu dalam kebersamaan dalam canda, tangis dan tawa yang telah kita lalui bersama. Semoga Allah SWT selalu mempersatukan kita dalam lindungan-Nya dengan perbedaan yang kita miliki, Amin.
12. Sahabat seperjuangan Sherly cuy, semangat yaaa pasti bisa kok, Joni Efendi, dan Rio Dinata yang selalu bersama mengejar S.Pd ini. Sukses buat ilmu yang sudah kita peroleh, semoga bermanfaat. Aamiin
13. Keluarga Angkatan 2010 Jurusan Pendidika Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terimakasih untuk semuanya. Maaf

untuk semua kesalahan yang sudah banyak tercipta. Semoga langit selalu kita hiasi doa agar kita dipertemukan kembali dalam Jannah-Nya, Amin.

Dan untuk semua yang pernah penulis kenal, dengan sederhana dan kesederhaan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan kali ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang belum bisa penulis tuliskan dan tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung, Amin.

Dengan sederhana semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, Amin.

Padang, Juni 2015

Penulis,

Ghina Sausan

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Motorik Kasar	7
B. Keseimbangan berjalan	11
C. Bermain Papan Titian.....	13
D. Cerebral Palsy	16
E. Penelitian Yang Relevan	24
F. Kerangka Konsep Tual.....	24
G. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Variabel Penelitian	27
C. Defenisi Operasional Variabel	28
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Seting Penelitian	29
F. Tahapan Intervensi	30
G. Teknik dan Alat Pengumpul Data	31
H. Teknik Analisi Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Data	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian	34

C. Analisis data	37
D. Pembuktian Hipotesis	43
E. Pembahasan Hasil Penelitian	44
F. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP.....	47
A. Simpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data perkembangan kemampuan motorik kasar A1, B, A2 melalui papan titian	35
2. Rekapitulasi kecenderungan stabilitas	38
3. Level stabilitas dan rentang.....	41
4. Level perubahan	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Perkembangan motorik kasar A1, B, A2 melalui papan titian.....	36
2. Stabilitas kecenderungan kemampuan motorik kasar melalui papan titian	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	24
2. Prosedur dasar desain A-B-A.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	51
2. Kisi-kisi Penelitian	52
3. PPI.....	53
4. Rekapitulasi Data	56
5. Tabulasi Hasil Pengumpulan Data Kondisi (A1).....	58
6. Tabulasi Hasil Pengumpulan Data Kondisi (B).....	59
7. Tabulasi Hasil Pengumpulan Data Kondisi (A2).....	61
8. Dokumentasi	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan. Tidak semua manusia terlahir sempurna. Salah satunya adalah anak berkebutuhan khusus. Dimana anak berkebutuhan khusus memiliki kekurangan. Walau demikian anak berkebutuhan khusus juga harus mendapatkan pendidikan. Pendidikan yang diberikan pada anak berkebutuhan khusus tidak hanya dari sekolah, melainkan dari orangtua. Dimana kehidupan dimasa kecil adalah pendidikan pertama yang diperoleh anak. Kehidupan dimasa kecil anak normal dengan anak berkebutuhan khusus tidaklah berbeda. Mereka sama-sama hidup dengan belaian dan kasih sayang dari orangtua.

Kehidupan dimasa kecil mengingatkan kita akan berbagai cara yang dilakukan oleh orang tua untuk melatih kita dalam bergerak, seperti berjalan di tatah oleh orang tua, berjalan mengikuti dinding-dinding rumah. Hal ini merupakan cara tersendiri dari orang tua dalam melatih motorik yang kita miliki. Motorik sangatlah penting didalam perkembangan fisik seseorang, misalnya dalam melatih otot tangan dan kaki, kita akan memperoleh pengetahuan melalui keterampilan gerak tangan dan kaki yang didukung oleh indera penglihatan yang kita miliki. Hal ini dapat kita jumpai melalui kegiatan yang dilakukan anak dalam kesehariannya salah satunya adalah saat anak bermain.

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun, adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Motorik kasar merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh. Contohnya, berjalan, berlari, berlompat, dan sebagainya.

Pengembangan motorik penting untuk mengembangkan aspek-aspek yang ada pada diri anak. Pengembangan motorik kasar merupakan pangkal utama untuk mempersiapkan kehidupan anak. Peningkatan kemampuan motorik anak dikembangkan sejak anak kecil untuk pembentukan otak maupun fisiknya. Pada dasarnya kemampuan berjalan pada anak dimulai sejak anak masih berusia 15 bulan.

Kemampuan berjalan anak yang normal dimulai sejak anak berusia ± 15 bulan. Karena tahap untuk berjalan pada anak dimulai dari bayi yaitu pada usia: 5-10 bulan, berdiri dengan berpegangan. 6-10 bulan, menarik badan hingga berdiri. 7-13 bulan, berdiri menggunakan perabotan untuk bertahan. 10-14 bulan, berdiri dengan mudah. 11-15 bulan, berjalan dengan mudah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 12 Maret sampai 5 Mei 2014 dikelas 1 semester 2, peneliti menemukan berbagai jenis anak berkebutuhan khusus. Salah satunya adalah anak yang mengalami

tipe spastic. Tubuh anak tipe spastic terlihat normal, tetapi tangan dan kakinya mengalami kekakuan otot. Kekakuan otot pada X yaitu tangannya mengalami kekakuan dengan tangan sebelah kanan agak membengkok ke dalam, dan bentuk kakinya mengalami leter x. Melihat kondisi fisik yang demikian peneliti melakukan asesmen pada X. Untuk lebih jelas peneliti melakukan asesmen motorik aksar. Motorik kasar adalah menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah otak dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam.

Asesmen merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengukur kemampuan anak. Asesmen motorik kasar yang dilakukan adalah menendang bola, melompat menggunakan satu kaki, berjalan digaris lurus, bermain sepeda roda tiga, dan sebagainya. Alat yang digunakan saat melakukan asesmen adalah berupa bola, sepeda roda tiga, kapur untuk membuat garis lurus.

Peneliti melakukan asesmen motorik kasar. Peneliti meminta anak untuk berdiri dengan satu kaki, anak bisa berdiri dalam waktu 3 detik. Kemudian peneliti meminta anak untuk berjalan digaris lurus, anak tidak mampu berjalan dengan baik digaris lurus. Selanjutnya peneliti meminta anak berjalan kearah samping kiri dan kanan, anak juga tidak mampu. Kemudian berjalan kearah belakang, anak juga tidak mampu melakukannya.

Setelah melakukan asesmen, peneliti melakukan wawancara dengan guru. Guru mengatakan X memang mengalami kesulitan dalam berjalan. Kesulitan yang dialami tidaklah terlalu parah. Dalam berjalan tiba-tiba saja X

terjatuh, padahal tidak ada benda yang menghalanginya dan berjalan ditempat yang datar. Guru juga mengatakan kemampuan berjalan X masih dapat dikembangkan karena melihat semangat yang pantang menyerah.

Kemudian peneliti melakukan wawancara pada orangtua untuk menegaskan hasil asesmen yang peneliti dapat. Orangtua mengatakan kemampuan X dalam melakukan kegiatan yang menggunakan motorik kasar sangatlah mengalami kesulitan. Terutama dalam berjalan, dalam berjalan X sering terjatuh walaupun tidak ada benda yang menghalanginya saat berjalan. Orangtua sering membantu X ketika akan melakukan kegiatan yang menggunakan motorik kasar. Namun orangtua tetap senang membantu anaknya karena ia memiliki semangat yang tinggi tanpa pernah mengeluh akan kekurangan yang ia miliki. Dari hasil wawancara dan asesmen yang peneliti lakukan, peneliti tertarik untuk meningkatkan motorik kasar X yaitu keseimbangan berjalan dengan menggunakan papan titian.

Papan titian adalah permainan untuk melatih keseimbangan anak, terbuat dari kayu ringan dan kuat, sehingga dapat dipindah pindahkan di area sekolah. Rendahnya keseimbangan kemampuan fisik motorik anak berjalan pada suatu papan titian membuat anak menjadi ragu dalam bermain, berlari, memanjat, bergelantung maupun yang dibutuhkan saat bersosialisasi dengan teman sepermainannya. Kegiatan berjalan di atas papan titian ini bertujuan untuk melatih keseimbangan, keberanian serta menumbuhkan rasa percaya diri, pendapat ini ditegaskan oleh (Yani Mulyani dan Juliska Gracinia, 2007: 2). Berdasarkan wawancara dan observasi yang

peneliti lakukan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Meningkatkan Motorik Kasar Anak *Cerebral Palsy* Melalui Papan Titian di SLB Lubuk Kilangan Padang”

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. X mengalami kesulitan dalam berjalan di garis lurus ke depan
2. X mengalami kesulitan dalam lompat ditempat dengan 1 kaki
3. X sering terjatuh pada saat berjalan meskipun berjalan di tempat yang datar

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti akan membatasi masalah pada “Meningkatkan Motorik Kasar Keseimbangan Berjalan Anak *Cerebral Palsy* Melalui Papan Titian di SLB Lubuk Kilangan Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan : “Apakah papan titian dapat meningkatkan keseimbangan berjalan pada anak X di SLB Lubuk Kilangan Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah papan titian dapat meningkatkan keseimbangan berjalan pada anak cerebral palsy kelas I di SLB Lubuk Kilangan Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara khusus bermanfaat sebagai bukti empiris terhadap keseimbangan berjalan pada anak cerebral palsy melalui balok titian. Secara umum penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang meningkatkan keseimbangan berjalan pada anak cerebral palsy melalui balok titian.

2. Bagi guru atau pihak sekolah

Dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan berjalan anak cerebral palsy.

3. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan serta masukan dalam meningkatkan keseimbangan berjalan pada anak cerebral palsy.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada BAB VI dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motorik kasar melalui papan titan bagi anak cerebral palsy. Banyak pengamatan yang dilakukan peneliti dalam kondisi baseline (A1) adalah 5 kali pengamatan, kondisi intervensi (B) sebanyak 8 kali pengamatan, dan kondisi setelah diberikan intervensi (A2) sebanyak 5 kali. Dari hasil data yang diperoleh peneliti pada kondisi baseline menunjukkan kemampuan anak masih rendah. Pada kondisi intervensi data yang diperoleh cenderung meningkat, anak mampu menyelesaikan semua indikator kemampuan dengan baik tanpa adanya tekanan dari peneliti. Setelah diberikan intervensi peningkatan pembelajaran anak dalam bermain lukisan meningkat tanpa diberikan lagi perlakuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Papan Titan Bagi Anak Cerebral Palsy”, jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Single Subject Riserch* (SSR) desain A-B-A. penelitian ini dilakukan sebanyak dua puluh enam kali pertemuan. Panjang kondisi *baseline* (A1) enam sesi. Dari hasil data yang diperoleh pada kondisi *baseline* menunjukkan kemampuan anak dalam berjalan lurus masih sering terjatuh. Pada kondisi intervensi (B) data yang diperoleh cenderung meningkat (frekuensi terjatuh anak berkurang). Setelah diberikan intervensi kemampuan

motorik kasar anak dalam berjalan meningkat (frekuensi terjatuh anak berkurang) tanpa diberikan lagi perlakuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa papan titian dapat meningkatkan motorik kasar anak cerebral palsy terutama dalam keseimbangan berjalan.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, peneliti menyarankan agar dapat menggunakan papan titian untuk meningkatkan keseimbangan berjalan pada anak.
2. Bagi orang tua, diharapkan kerja samanya dengan guru di sekolah agar anak juga dapat berlatih di rumah.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar papan titian ini dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman bagi peneliti yang lainnya, dan tidak hanya untuk meningkatkan motorik kasar tetapi juga bisa keseimbangan tubuh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Triharso. 2013. *Permainan Kreatif & Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Asep Karyana & Asep Ading Sarip Hidayat. 2013. *Bina Gerak Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Luxima Metro Media.
- Bandi Delphie. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Depdiknas. 2008. *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat.
- Catron & Allen. 1999. *Psikologi Anak*. Jakarta: Depdikbut.
- E. Kosasih. 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Elizabeth B. Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga .
- Ganda Sumekar. 2009. *Anak Berkebutuhan Khusus Cara Membantu Mereka Agar Berhasil Dalam Pendidikan Inklusi*. Padang: UNP PRESS.
- Gusril. 2008. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Padang: UNP PRESS.
- Ika PH. (2010). *Aspek-Aspek Pengembagnn Anak Usia TK*. Diambil dari ikaphwordpress.com. Diakses Pada Tanggal 10 November 2014.
- Jasa Ungguh Muliawan. 2009. *Tips Jitu Memilih Mainan Positif dan Kreatif Untuk Anak Anda*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Keen Achroni. 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jakarta: Javalitera.
- Mainan Kayu. (2011). Papan Titian. Diambil dari: http://mainankayu.com/produk?page=shop.product_details&flypage=&product_id=243&category_id=54. Diakses pada tanggal: 15 Januari 2012.
- Muhammad Muhyi Faruq. 2007. *100 Permainan Kecerdasan Kinestetik*. Jakarta: PT Gramedia